

1 Year Return -12,94%	1 Month Return 4,76%	NAB/Unit (Rp.) 450,918
Jenis Reksa Dana ETF		

Ringkasan Informasi Produk Premier ETF Index IDX30

Ticker:
XIID

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF Index IDX30 adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks IDX30 yang diterbitkan oleh BEI.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Pembagian Hasil Investasi (jika ada)
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis
- Efisiensi pajak

Profil

Tanggal Peluncuran 22 Jun 2020	Tanggal Efektif 10 Jun 2020
No. Surat Pernyataan Efektif S-587/PM.21/2020	Jumlah Unit yang ditawarkan 100.000.000.000
NAB Total (Rp.) 9.604.548.130,49	NAB/Unit (Rp.) 450,918
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama Hubungi Broker Anda
Kode ISIN IDN000441508	Minimum Investasi Awal (Unit)* 100.000 <small>*Minimum penjualan UP kepada DP atau Sponsor</small>
Penjualan Minimum (Unit)** 100.000 <small>**UP yang dijual kembali oleh DP atau Sponsor</small>	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 100% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 3%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.2%
Biaya Pembelian Maks. Sesuai Komisi Broker	Biaya Penjualan Maks. Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko yang terkait dengan indeks
- Risiko pihak ketiga

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF Index IDX30	4,76%	-5,44%	-15,15%	-12,94%	-26,04%	-	-5,59%	8,33%
IDX30 (Tolok Ukur)	2,20%	-7,31%	-16,58%	-15,99%	-32,20%	-	-6,64%	-4,83%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,34%	0,22%	0,19%	0,20%	0,14%	-	0,20%	0,12%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	11,42%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-14,96%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham 98,71%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas Min 80%	Efek Utang 0%	Barang Baku 6,86%	Brg. Konsumen Primer 0,91%	Perindustrian 9,77%	Properti & Real Estat 0,00%	AMRT - 3.16%	BMRI - 14.02%
Kas 1,29%	Deposito 0,00%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Energi 5,72%	Transportasi & Logistik 0,00%	Infrastruktur 11,91%	Keuangan 50,86%	ASII - 7.24%	CPIN - 2.19%
				Brg. Konsumen Non-Primer 10,68%	Kesehatan 1,95%	Teknologi 0,00%		BBCA - 15.77%	INDF - 2.79%
								BBNI - 5.12%	TLKM - 10.21%
								BBRI - 15.69%	UNTR - 2.47%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 3.93% MoM pada April 2025, ditutup pada level 6,766.80, di tengah tekanan aliran keluar dana asing yang mencapai Rp7.8 triliun di pasar reguler sepanjang bulan dan Rp35.3 triliun sejak awal tahun. Sektor barang baku, kesehatan, dan infrastruktur mencatatkan kinerja positif, sementara sektor industri, teknologi, dan keuangan menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS mengalami pelemahan (DJIA -0.70%; S&P500 -1.43%; Nasdaq -2.83%). Federal Open Market Committee (FOMC) Minutes 18-19 Maret 2025 menunjukkan bahwa The Fed mempertahankan suku bunga pada level 4.25%-4.5% dan memperkirakan inflasi lebih tinggi akibat tarif serta meningkatnya risiko di pasar tenaga kerja. The Fed juga menaikkan proyeksi inflasi, menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi, namun tetap mempertahankan rencana pemangkasan suku bunga sebesar 50 bps tahun ini. Di dalam negeri, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia 22-23 April 2025 mempertahankan BI-Rate sebesar 5.75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5.00%, dan Lending Facility sebesar 6.50%, konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025-2026, stabilitas rupiah (Rp16.560-Rp16.601 per USD) di tengah ketidakpastian global, serta dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia sebesar 1.95% YoY pada April 2025, naik dari 1.03% YoY pada Maret. Secara bulanan, inflasi sebesar 1.17% MoM, melambat dari kenaikan 1.65% MoM di Maret. Performa Fund RD Indeks Premier ETF Indeks IDX30 (XIID) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks IDX30, dengan return satu bulan 4.76% vs. 2.20% pada bulan April. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mulai mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. RD Indeks Premier ETF Indeks IDX30 (XIID) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

